



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I

Sekretariat: Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat 10340, Indonesia

Telepon : 021-3926000, Ext. 6902 / 2581

Website: <http://p3mupi.yai.ac.id> Email : lppm@upi-yai.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor. 131/LPPM UPI Y.A.I/IX/2022

Memperhatikan : Program Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Persada Indonesia Y.A.I dimana salah satu program kegiatan Dosen UPI Y.A.I Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Direktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan ini memberikan tugas kepada :

NO.	N A M A	KETERANGAN
1	Woro Harkandi Kencana	Universitas Persada Indonesia Y.A.I
2	Meisyanti	Universitas Persada Indonesia Y.A.I
3	Yunita Sari	Universitas Persada Indonesia Y.A.I

Untuk dapat membuat laporan akhir PKM, dengan judul : **Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Berbasis Urban Farming di Kelurahan Malaka Sari dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga.** Terbit di Jurnal Warta LPM. Vol. 25, No. 4, Oktober 2022. p-ISSN: 1410-9344; e-ISSN: 2549-5631 homepage: <http://journals.ums.ac.id/index.php/warta>

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 06 September 2022

Direktur LPPM Universitas Persada Indonesia Y.A.I

(Dr. Sularso Budilaksono, MKom)

Tembusan Yth :

1. Rektor Universitas Persada Indonesia Y.A.I (Sebagai Laporan)
2. Dekan Fikom UPI Y.A.I
3. Dekan Fakultas Teknik UPI Y.A.I
4. Yang bersangkutan

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan pengabdian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan pengabdian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Tahapan pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) berbasis urban *farming* di Kelurahan Malaka Sari Jakarta Timur dalam peningkatan kesejahteraan keluarga di masa pandemi Covid 19 terdiri dari beberapa langkah. Pelaksanaan program diawali oleh dengan tim melakukan observasi dan wawancara kepada mitra terhadap beberapa permasalahan yang terjadi. Kegiatan PKM antara lain dalam permasalahan minimnya jumlah anggota Kelompok Wanita Tani, yang menunjukkan kurangnya sosialisasi keberadaan mitra dan manfaat *urban farming* di masyarakat. Sehingga Sosialisasi awal yang dilakukan mengenai Kelompok Wanita Tani (KWT) dan pemanfaatan *urban farming* yang disosialisasikan pada warga RW.005 Kelurahan Malaka Sari, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur. Tahapan awal observasi dan wawancara mitra serta diskusi tim sebagai berikut:

1. *Briefing* dan Diskusi dengan Ibu Haryati selaku ketua KWT D'Shafa pada tanggal 13 Mei 2022 via Zoom
Tim Pengabdian Kepada Masyarakat pada tanggal 13 Mei 2022 melakukan *briefing* dan diskusi dengan Ibu Haryati selaku ketua KWT D'Shafa. Adapun dalam kegiatan ini dijelaskan mengenai program PKM pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) berbasis urban *farming* di Kelurahan Malaka Sari Jakarta Timur dalam peningkatan kesejahteraan keluarga di masa pandemi Covid 19 dan mekanisme yang akan dilakukan. Tim PKM dan Ibu Haryati mendiskusikan mengenai materi-materi yang akan disosialisasikan beserta dengan jadwal-jadwal pelaksanaan program tersebut. Selain itu juga dilakukan diskusi mengenai instalasi hidroponik tambahan. Link Zoom:
<https://us02web.zoom.us/j/86218877241?pwd=dW1leVVfZUZYVTFkxMUFQRzBhb29NQ09>



Gambar 1. Briefing dan Diskusi dengan Ibu Haryati selaku ketua KWT D'Shafa

2. Diskusi Tim PKM Mengenai Aplikasi Berbasis Web Untuk Pencatatan Anggota Mitra, Hasil Panen dan Penjualan Produk, Pembuatan Website dan Media Sosial KWT D'Shafa Sebagai solusi yang ditawarkan tim PKM atas permasalahan mengenai sistem pencatatan anggota mitra, hasil panen, dan penjualan produk masih manual belum menggunakan aplikasi berbasis web yang efektif dan efisien, serta permasalahan mengenai komunikasi pemasaran digital yang tepat dalam mempromosikan Kelompok Wanita Tani D'Shafa beserta hasil pengelolaan urban farming, maka langkah awal yang dilakukan Tim PKM adalah membuat website dan mendiskusikan mengenai aplikasi berbasis web untuk pencatatan anggota mitra, hasil panen dan penjualan produk serta media sosial yang akan digunakan oleh mitra. Adapun dalam pembuatan *website* juga mengikutsertakan mahasiswa dalam rangka kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
3. Kunjungan Tim PKM dan Diskusi Lanjutan dengan Ibu Haryati Mengenai Perkembangan Program PKM Pada Tanggal 13 Juli 2022. kunjungan Tim PKM ke rumah Ibu Haryati di Malaka Sari, Jakarta Timur untuk melakukan diskusi lebih lanjut mengenai kegiatan sosialisasi pertama yang akan dilakukan di bulan Agustus 2022. Sosialisasi tersebut mengenai Kelompok Wanita Tani (KWT) dan pemanfaatan *urban farming* yang disosialisasikan pada warga RW.005 Kelurahan Malaka Sari, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur. Dalam kunjungan dan diskusi tersebut juga tim PKM memperlihatkan *website* yang sedang dalam proses pembuatan dan pengembangan untuk KWT D'Shafa dan meminta masukan kepada Ibu Haryati mengenai *website* tersebut terkait dengan kebutuhan yang diperlukan oleh KWT D'Shafa



Gambar 2. Diskusi Lanjutan Tim PKM dengan Ibu Haryati Mengenai Website yang Sedang dalam Proses Pembuatan dan Pengembangan

4. Koordinasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Antara Tim PKM dengan Mahasiswa. Dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat ini juga mengikutsertakan mahasiswa sebagai bentuk wujud pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Adapun jumlah mahasiswa yang ikut serta dalam program PKM ini adalah tiga orang, yang terdiri dari dua mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Persada Indonesia YAI yaitu Petronela Dakdakur dan Mahasin Muammar, dan satu mahasiswa dari Fakultas Teknik Universitas Persada Indonesia YAI yaitu Melanie Nanda. Setiap mahasiswa memiliki peran tugas untuk mendukung program PKM ini.

Tahapan Kegiatan selanjutnya sebagai berikut:

Pada sosialisasi di tanggal 1 Agustus 2022 ini diperkenalkan mengenai dasar hukum, peran Kelompok Wanita Tani (KWT) dan manfaat masyarakat untuk bergabung di KWT. Selain itu juga diperkenalkan mengenai *urban farming*, tantangan dan hambatan *urban farming* di DKI Jakarta, serta himbuan dan ajakan dari Kelurahan Malaka Sari, pengelola KWT D'Shafa, dan *opinion leader* di RW.005 Malaka Sari ke warga RW.005 untuk ikut terlibat dalam *urban farming* dan kegiatan KWT D'Shafa. Pada kegiatan ini dilakukan diskusi kepada masyarakat khususnya mereka yang belum tergabung dengan KWT. Dalam diskusi ini masyarakat antusias untuk bertanya dan tertarik untuk bergabung dengan KWT D'Shafa Malaka Sari. Optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan melalui pemberdayaan kelompok wanita tani dapat dijadikan suatu potensi yang cukup besar dalam melanjutkan pemanfaatan lahan pekarangan. Oleh sebab itu peran kelompok wanita tani menjadi sangat penting dalam mengarahkan anggota kelompok untuk melanjutkan pemanfaatan lahan pekarangan [1]. Pendekatan holistik untuk mengoptimalkan produktivitas lahan pekarangan secara nyata dapat dilakukan dengan mensinergikan kekuatan sumberdaya alam berbasis kearifan lokal dan berkelanjutan yang terencana dengan baik [2].

Dalam kegiatan ini dihadiri oleh Bapak Minnesally Mahedo Dyan Firseta, S.STP, M.Si (Kasiikbag Kelurahan Malaka Sari) yang dalam hal ini menjadi perwakilan dari Kelurahan Malaka Sari, Bapak Zainal (Penasehat Wilayah Malaka Sari) yang menyampaikan sambutan dan pembukaan pada acara ini. Kegiatan ini terdiri dari dua sesi, di mana setiap sesi terdapat narasumber yang berbeda. Pada sesi 1 yang menjadi narasumber adalah Woro Harkandi Kencana, S.Sos, M.I.Kom sebagai tim PKM yang menyampaikan materi mengenai Peran Kelompok Wanita Tani dan Urban Farming. Di dalam materi tersebut terdapat penjelasan mengenai dasar hukum, peran Kelompok Wanita Tani (KWT), *urban farming*, tantangan dan hambatan *urban farming* di DKI Jakarta. Sedangkan di sesi 2 materinya adalah mengenai Sosialisasi Kelompok Wanita Tani (KWT) D'Shafa Pada Masyarakat Kelurahan Malaka Sari dan Urban Farming Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga, yang disampaikan oleh Ibu Haryati dan Perwakilan dari Tim KWT D'Shafa. Dalam seminar ini dipandu oleh moderator Meisyanti, S.I.Kom, M.I.Kom sebagai tim PKM.



Gambar 3. Sosialisasi KWT dan Urban Farming pada Masyarakat Malaka Sari

Tahap kedua dalam kegiatan ini adalah membuat instalasi hidroponik tambahan (*mini green house*) sebagai unit produksi baru yang berada di lahan Masjid Baiturrahim yang menjadi lahan potensial. Adapun tambahan instalasi hidroponik (*mini green house*) ini dibuat untuk menambah hasil panen seiring dengan bertambahnya anggota KWT D'Shafa. Penggunaan hidroponik dilakukan untuk mengatasi terbatasnya lahan di perkotaan. Teknologi hidroponik ini merupakan salah satu teknologi pertanian yang memanfaatkan media air nutrisi dalam pertumbuhannya. Hidroponik saat ini menjadi trend di kalangan masyarakat [3]. Selain pesanan sayuran yang semakin tinggi pada kelompok ini, sehingga membutuhkan tambahan instalasi untuk menambah jumlah panen sayur-sayuran yang dihasilkan. Setelah membangun instalasi ini, KWT Dshafa dapat memanen hasil sayurannya dalam waktu 1-3 bulan. Pada tahapan ini tim PKM pun turut membantu KWT Dshafa melakukan proses panen sayur untuk memenuhi pesanan. Sayuran yang dihasilkan saat itu antara lain: Kangkung, Sawi, Pakcoy, Seledri dan Kale. Selain memenuhi permintaan mitra, panen *green house* ini juga untuk mencukupi kebutuhan pangan anggotanya. Anggota KWT dapat dengan gratis untuk dikonsumsi. Menurut World Bank, produksi bahan makanan sendiri atau dalam kota dapat memperpendek proses distribusi pangan dan dapat mengurangi harga jual sehingga meningkatkan daya beli masyarakat (akses pangan). *Urban farming* merupakan strategi pemanfaatan lahan sempit untuk menghasilkan bahan makanan segar sebagai upaya pemenuhan ketersediaan pangan perkotaan dan dapat meningkatkan akses fisik karena sifatnya memperpendek proses distribusi dan dapat meningkatkan akses ekonomi rumah tangga melalui pendapatan rumah tangga [4].



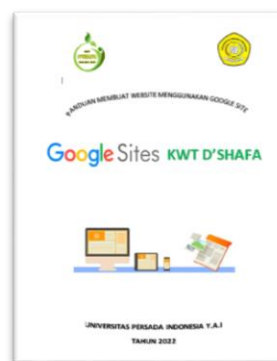
Gambar 4. Pembuatan Instalasi Hidroponik



Gambar 5. Panen hasil *Urban Farming* melalui Hidroponik oleh KWT D'Shafa

Pada tahapan berikutnya dilakukan pendampingan dan pelatihan manajemen usaha dan pemasaran digital Kelompok Wanita Tani (KWT) D'Shafa. Dalam tahapan ini dilakukan pendampingan dan pelatihan kepada anggota yang menjadi pengelola KWT D'Shafa. Topik materi pelatihan mengenai manajemen usaha dalam memaksimalkan hasil panen dan produk olahan menjadi nilai ekonomis dan produktif. KWT Dshafa merupakan kelompok tani yang menghasilkan hasil panen sayuran serta olahannya termasuk ke dalam UMKM. Sehingga dibutuhkan pelatihan manajemen usaha. UMKM sangat memerlukan pendampingan dari berbagai institusi dalam mengaplikasikan *knowledge management*, baik dari pemerintah, instansi, maupun lembaga pendidikan [5]. Pada pelatihan ini menghadirkan narasumber Sri Setiawati yang merupakan Ketua Umum GEMMA Indonesia Raya, lembaga komunitas wirausaha.

Materi berikutnya adalah penggunaan aplikasi berbasis web untuk melakukan pencatatan anggota KWT, hasil panen dan penjualan produk. Tim PKM telah membuat *website* penjualan dengan *Google site*. Pemesanan hasil panen dan *catering* dari kelompok ini bisa dilakukan melalui *website* <https://sites.google.com/view/kwt-dshafa>, yang bisa langsung terhubung dengan *Whatsapp* yang dimiliki oleh KWT D'Shafa. Penjualan secara digital ini memudahkan KWT D'Shafa untuk memperluas target konsumennya. Selain sebagai media pemasaran, *website* ini juga memberikan informasi tentang kegiatan KWT D'Shafa. Pelatihan pengelolaan *website* dilakukan oleh tim, selanjutnya KWT D'Shafa diharapkan mandiri menggunakan *website* tersebut. Sehingga selain pendampingan, tim juga membuat *manual book* dalam penggunaan *Google Site*.



Gambar 6. *Manual Book Google Site* KWT D'Shafa

Untuk pencatatan anggota KWT dalam memudahkan *data base* anggota lama dan baru, tim PKM membuat *link Gform*. Data yang disajikan pada aplikasi adalah: data diri dan hingga penghasilan anggota. Sedangkan dalam manajemen keuangan KWT D'Shafa telah mengelola aplikasi Si Apik. Aplikasi Si Apik merupakan aplikasi yang disediakan oleh BI untuk keperluan pencatatan laporan keuangan, serta dirancang khusus mempermudah pelaku UMKM dalam melakukan pembukuan sederhana pada setiap transaksi



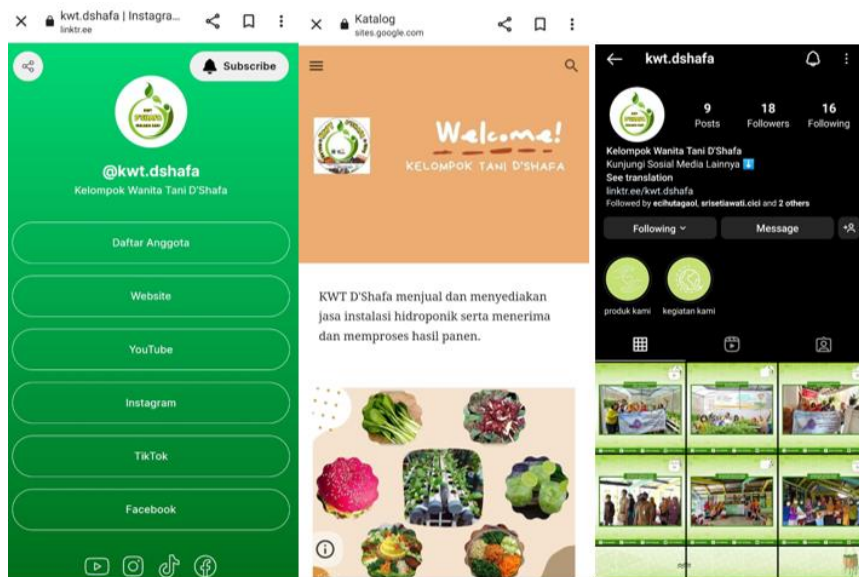
Gambar 7. Pelatihan dan Pendampingan manajemen usaha dan pemasaran digital kepada KWT D'Shafa

Pendampingan dan pelatihan yang dilakukan lainnya adalah komunikasi pemasaran digital untuk mempromosikan KWT D'Shafa, membangun *brand* hasil panen dan produk olahan, serta pembuatan konten kreatif pada sosial media. Sebelumnya KWT telah memiliki akun media sosial sebagai media promosi produk dan kegiatan D'Shafa. Tetapi akun yang dimiliki, merupakan akun pribadi ketua KWT D'Shafa. Sehingga tidak optimalnya penggunaan media sosial tersebut, tim membuat akun media sosial yang merupakan akun kelompok sehingga dapat dikelola bersama. Pendampingan pembuatan konten-konten kreatif pun dilakukan kepada anggota kelompok KWT. Media sosial yang digunakan sebagai media promosi mereka adalah *Instagram*, *Tik Tok*, *Facebook* dan *Youtube*. Untuk memudahkan dalam pengelolaan *platform* digital mereka, akun- akun tersebut dibuatkan dalam satu *link* yaitu <https://linktr.ee/kwt.dshafa>.

Table 1. Platform Digital KWT Dshafa

No.	Platform Digital KWT Dshafa	Link
1.	Website (Google Site)	https://sites.google.com/view/kwt-dshafa
2.	Channel Youtube	https://www.youtube.com/channel/UCYcag1rnwZ2h0w2TIagf8FQ
3.	Akun Instagram	https://www.instagram.com/kwt.dshafa/
4.	Akun TikTok	https://www.tiktok.com/@kwt.dshafa
5.	Akun Facabook	https://www.facebook.com/KWT-DShafa-106313118845279
6.	Google Form Keanggotaan	https://forms.gle/AfDRN1pNgBJgJjKA6
7.	Akun Linktr	https://linktr.ee/kwt.dshafa
8.	Aplikasi Laporan Keuangan	Si Apik

Tim memberikan pelatihan dalam optimalisasi sosial media sebagai media pemasaran karena saat ini Media digital berbasis *online* menjadi sasaran pelaku usaha, khususnya UMKM. Media ini dapat menjangkau sasaran secara luas bahkan secara personal. Belum lagi beberapa *platform* seperti media sosial menjadi media pertama dan unggulan bagi UMKM karena biaya yang terbilang murah dan mudah untuk mengaplikasikannya [6].



Gambar 8. Platform Digital KWT D'Shafa

Tim pun melakukan perubahan pada logo KWT Dshafa agar memiliki *brand identity* yang lebih tepat sebagai Kelompok Wanita Tani di daerah perkotaan. Logo yang dimiliki memiliki *background* bumbu masakan dan terdapat logo JakPreneur, tanggal produksi serta nomer *handphone*. Kemudian tim melakukan editing terhadap logo tersebut menjadi lebih sederhana, mudah diingat dan mencerminkan identitas KWT Dshafa. Logo tersebut ditampilkan pada tiap *platform* digital KWT sehingga menjadi *brand awareness* di masyarakat



Gambar 9. Perubahan Logo KWT Dshafa

Tahapan yang dilakukan lainnya adalah pengembangan KWT D'Shafa untuk berperan aktif dalam jaringan mitra Kelompok Wanita Tani lainnya di Jakarta. Tahapan ini dilakukan agar KWT D'Shafa bersama dengan KWT lainnya dapat saling berinteraksi dan *sharing* dalam peningkatan kualitas mitra yang lebih maju dan produktif. Kegiatan bersama dilakukan dengan masyarakat Pondok Bambu bekerjasama dengan Lembaga Produktivitas Nasional (LPN). Pelatihan di berikan oleh LPN dalam meningkatkan produktivitas khusus wanita dalam turut mensejahterkan keluarga. Pada kegiatan ini dilakukan pelatihan berkelompok untuk membuat usaha kreatif dalam mengembangkan .



Gambar 9. Kegiatan KWT D'Shafa dengan Masyarakat di Pondok Bambu

Pemantauan dan evaluasi pada kegiatan PKM terhadap permasalahan yang terjadi setelah kegiatan PKM dilaksanakan : Bertambahnya jumlah anggota Kelompok Wanita Tani sebanyak 20 % setelah kegiatan sosialisasi. Pengetahuan dan pemahaman masyarakat meningkat dengan adanya sosialisasi tentang manfaat *urban farming* di masyarakat. Pendampingan rutin tim pada KWT Dshafa dalam pemanfaatan *platform* digital khususnya *website* dan media sosial. Kegiatan – kegiatan KWT D'Shafa secara konsisten di-*upload* pada akun media sosial *Instagram*, *Youtube*, *Facebook* dan *Tik Tok*. Konten kreatif kegiatan D'Shafa saat pendampingan manajemen usaha dan komunikasi pemasaran bahkan mendapat *viewer* yang cukup tinggi pada akun *TikTok @kwt.dshafa* sebanyak 829 *viewers*. Untuk mengevaluasi hasil kegiatan pendampingan dan pelatihan manajemen usaha dan komunikasi pemasaran digital. Tim berdiskusi dan menyebarkan kuesioner kepada anggota KWT D'Shafa. Hasil dari evaluasi Kelompok Wanita Tani D'Shafa telah memahami pengetahuan tentang manajemen usaha dan komunikasi pemasaran digital sebesar 100%.



Gambar 10. Hasil Evaluasi memahami pengetahuan tentang manajemen usaha dan komunikasi pemasaran digital

Pengelolaan lahan potensial *urban farming* di lakukan di lahan sekitar Masjid Baiturrahim. Tim PKM menambahkan instalasi hidroponik pada *green house* Dshafa, penambahan instalasi ini menjadi unit produksi untuk menghasilkan produksi hasil panen sayuran. Setelah adanya penambahan instalasi ini, hasil panen sayuran khususnya sayur PakCoy dan Kangkung mengalami peningkatan sebesar 30 %. Dengan hasil ini KWT Dshafa bisa memenuhi permintaan mitra distributor sayuran hidroponik untuk dipasarkan ke supermarket maupun penggunaan untuk bahan sayuran restoran. Dengan adanya kegiatan PKM ini Pengetahuan manajemen usaha dan komunikasi pemasaran anggota semakin meningkat. Dengan menambah diversifikasi produk hasil panen maupun penambahan jenis makanan dan minuman sehat. Diversifikasi produk yang saat ini dihasilkan oleh KWT Dshafa adalah keripik seledri, keripik Pegagan dan keripik Ubi Ungu. Kapasitas Produksi sayuran urban farming sebelum progam sebanyak 20 Kg, setelah progam berjalan menjadi 50 Kg. Sedangkan Omzet sebelum progam sebesar Rp.400.000 sesudah progam Rp.1.000.000. Kegiatan PKM ini telah memberikan peningkatan pemasukan pada hasil panen dan produk yang dihasilkan oleh KWT Dshafa sehingga berdampak pada penghasilan KWT Dshafa yang beranggotakan wanita ini turut serta membantu kesejahteraan keluarga para anggota.

D. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta unggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui BIMA.

Status Luaran Laporan Kemajuan PKM

1. Publikasi di Jurnal Nasional ber ISSN Sinta 6
Jurnal Mahasiswa MBKM bersama Tim Dosen
Status **Published** Pada Jurnal **IKRAITH-ABDIMAS Vol 5 No 3 November 2022**
<https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/view/2177>



2. Publikasi di Jurnal nasional ber ISSN Sinta 3
Warta LPM (Jurnal Pengabdian Masyarakat - Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS))

Status saat ini **Accepted**, Status target capaian **Accepted**
<https://journals2.ums.ac.id/index.php/warta/article/view/1134>



LETTER OF ACCEPTANCE

Nomor: 125/D.3.117/WartaLPM/XI/2022

Kepada Yth. Bapak/Ibu :

Woro Harkandi Kencana , Meisyanti, Yunita Sari
Universitas Persada Indonesia YAI
Di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,
Bersama ini kami beritahukan bahwa setelah melalui proses review, maka berdasarkan keputusan Dewan Editor maka, artikel ilmiah yang dikirimkan dengan judul :

"Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Berbasis Urban Farming Di Kelurahan Malaka Sari Dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga"

Dinyatakan **diterima** untuk dipublikasikan dalam jurnal Warta LPM Universitas Muhammadiyah Surakarta pada **Vol 25 Nomor 4, Edisi Oktober 2022**. Selanjutnya, perlu kami sampaikan bahwa :

1. Penulis berkewajiban membayar biaya publikasi sebesar **Rp 500.000,-** selambat-lambatnya tanggal **15 Desember 2022** ditransfer ke :
Nama bank : Bank BNI 46
Nomer rekening : 115-346-1471
Nama pemilik : Warta LPM UMS
(Biaya tersebut tidak termasuk biaya cetak jurnal)
2. Setelah melakukan proses pembayaran, penulis dapat melakukan **konfirmasi** melalui SMS/WA ke nomor **0853-9953-1171** an **Muhammad Fahmi Johan Syah**.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Surakarta, 10 Desember 2022

Hormat Saya

Agus Triyono M.Si
Editor

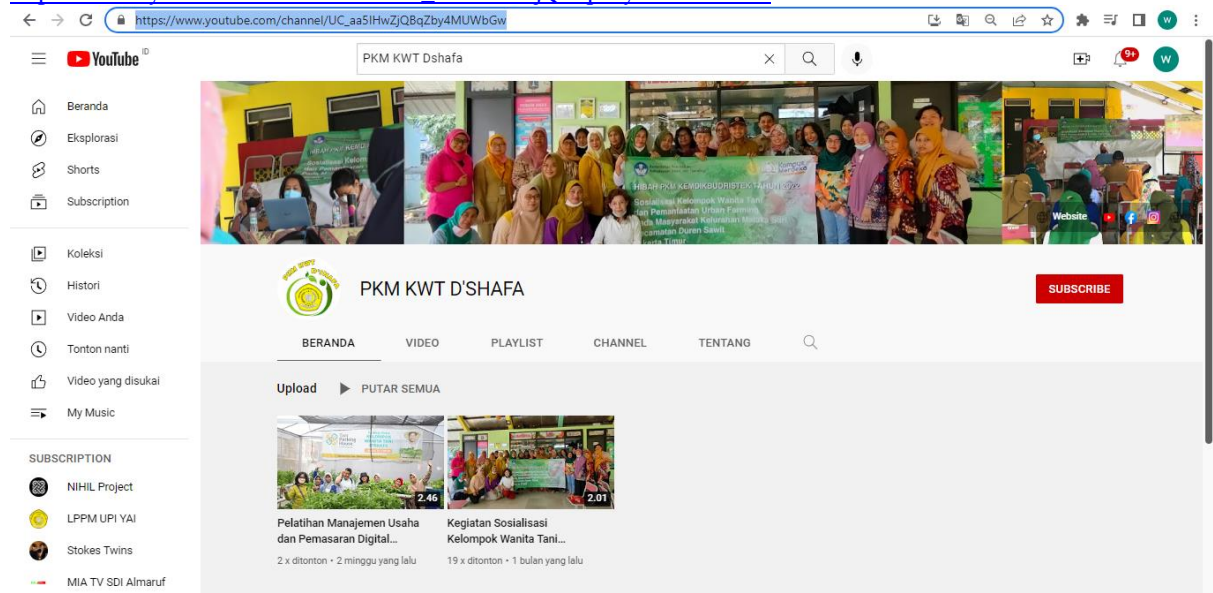
Jurnal Warta LPM Universitas Muhammadiyah Surakarta
<http://journals.ums.ac.id/index.php/warta/about/index>
email : warta@ums.ac.id

3. Publikasi Di media massa online Jakarta Media
Status Published
<https://jakartamedia.co.id/tim-pkm-universitas-persada-indonesia-y-a-i-melakukan-pendampingan-kepada-kelompok-wanita-tani-dshafa-di-malaka-sari-jakarta-timur/>



4. Video pelaksanaan kegiatan Konten Video pelaksanaan kegiatan Status Online/bisa diakses

https://www.youtube.com/channel/UC_aa5IHwZjQBqZby4MUWbGw

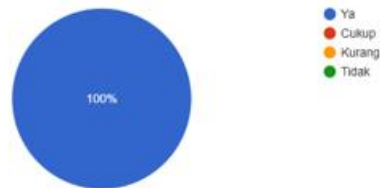


5. Peningkatan pemberdayaan mitra Peningkatan kemampuan manajemen mitra tercapai dengan evaluasi hasil pelatihan dan penggunaan platform digital dalam manajemen usaha mereka melalui penggunaan Google site untuk pemasaran produk serta promosi kegiatan melalui akun media sosial Dshafa.

Apakah anda sudah memahami materi manajemen usaha setelah pelatihan yang diberikan oleh tim PKM



Apakah anda sudah memahami pengetahuan tentang komunikasi pemasaran digital khususnya penggunaan media sosial dan website dalam mempromosikan KWT Dshafa beserta hasil pengelolaannya



6. Peningkatan pemberdayaan mitra Peningkatan pendapatan mitra
Peningkatan pemasukkan usaha KWT Dshafa dari hasil panen dan produknya Kapasitas Produksi sayuran urban farming sebelum program sebanyak 20 Kg, setelah program berjalan menjadi 50 Kg. Sedangkan Omzet sebelum program sebesar Rp.400.000 sesudah program Rp.1.000.000. Kegiatan PKM ini telah memberikan peningkatan pemasukan pada hasil panen dan produk yang dihasilkan oleh KWT Dshafa sehingga berdampak pada penghasilan KWT Dshafa yang beranggotakan wanita ini turut serta membantu kesejahteraan keluarga para anggota.

E. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash*. Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui BIMA.

Realisasi kerjasama dan kontribusi dengan mitra: Mitra berperan aktif mulai dari diskusi permasalahan pada mitra dan bersama mencari solusi terbaik. Mitra menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan serta menyediakan waktu dan tempatnya dalam pelaksanaan pelatihan dan pendampingan. Mitra juga menyediakan lahan produksi sebagai unit produksi baru mitra.

F. KENDALA PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan pengabdian kepada masyarakat dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan luaran pengabdian kepada masyarakat tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Faktor-faktor yang menghambat atau yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah :

- Pandemi Covid 19 yang masih berlangsung sampai saat ini membuat jumlah peserta dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan harus dibatasi.
- Masyarakat RW.005 Kelurahan Malaka Sari yang masih belum seluruhnya berpartisipasi aktif dalam melakukan *urban farming* dan terlibat dalam Kelompok Wanita Tani (KWT) D'Shafa.
- Generasi muda yang masih belum mau bergabung dalam Kelompok Wanita Tani (KWT) D'Shafa, sehingga anggota KWT yang mayoritas ibu-ibu harus multitasking dalam menanam, memanen, mengolah sampai memasarkan hasil panen dan hasil olahan.

Untuk luaran publikasi pada Jurnal Warta LPM (Jurnal Pengabdian Masyarakat - Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) saat ini masih status Review Revisi dari Status target capaian Accepted. Karena waktu review yang cukup lama dari pengelola jurnal.

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan kemajuan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

- [1] R. Metalisa, A. Saleh, and P. Tjitropranoto, "Peran Ketua Kelompok Wanita Tani dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan yang Berkelanjutan," *J. Penyul.*, vol. 10, no. 2, Aug. 2014, doi: 10.25015/PENYULUHAN.V10I2.9924.
- [2] E. W. Minarni, D. S. Utami, and N. Prihatiningsih, "Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan dengan Budidaya Sayuran Organik Dataran Rendah Berbasis Kearifan Lokal dan Berkelanjutan," *JPPM (Jurnal Pengabd. dan Pemberdaya. Masyarakat)*, vol. 1, no. 2, pp. 147–154, Dec. 2017, doi: 10.30595/JPPM.V1I2.1949.
- [3] N. Kamilah, D. Primasari, and E. Hermawan, "Sitem Informasi Hidroponik Berbasis Website (Hydroponic Awakening Revolution [HAR])," *INFOTECH J.*, vol. 7, no. 1, pp. 69–75, May 2021, doi: 10.31949/INFOTECH.V7I1.1093.
- [4] F. M. Anggrayni, D. R. Andrias, and M. Adriani, "Ketahanan Pangan Dan Coping Strategy Rumah Tangga Urban Farming Pertanian Dan Perikanan Kota Surabaya," *Media Gizi Indones.*, vol. 10, no. 2, pp. 173–178, 2015.
- [5] L. Bismala, "Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah," *J. Entrep. dan Entrep.*, vol. 5, no. 1, pp. 19–26, 2016, doi: 10.37715/JEE.V5I1.383.
- [6] R. Pasaribu, "Optimalisasi Media Online Sebagai Solusi Promosi Pemasaran Umkm Di Semarang Pada Masa Pandemi Covid-19," *J. Komun. dan Media*, vol. 1, no. 1, p. 33, Nov. 2020, doi: 10.24167/JKM.V1I1.2848.